

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan kepada hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan jawaban dari permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kecerdasan emosional berpengaruh negatif terhadap perilaku kerja kontraproduktif karyawan bagian pelayanan pada PT.PLN Wilayah Sumatera Barat.
2. Keadilan organisasional tidak berpengaruh terhadap perilaku kerja kontraproduktif karyawan bagian pelayanan PT. PLN Wilayah Sumatera Barat.
3. Persepsi dukungan organisasional berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku kerja kontraproduktif karyawan bagian pelayanan PT. PLN Wilayah Sumatera Barat.

#### **5.2. Implikasi**

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis yang telah dijelaskan maka dapat diajukan beberapa implikasi penting yang dapat bermanfaat seperti :

1. Perusahaan harus mampu menekankan lagi angka perilaku kerja kontraproduktif karyawan dengan cara mengetahui nilai perilaku kerja kontraproduktif dari karyawan tersebut sehingga bisa dilakukan tindakan preventif dan represif guna mengendalikan angka perilaku-perilaku yang demikian.

2. Berdasarkan hasil penelitian, variabel kecerdasan emosional berpengaruh negatif terhadap perilaku kerja kontraproduktif pada karyawan bagian pelayanan PT.PLN Wilayah Sumatera Barat. Untuk itu karyawan tetap memerlukan ruangnya untuk menjadi diri sendiri, dan perusahaan hendaknya lebih mendorong karyawan untuk dapat berpikir dan berperilaku positif.
3. Dari sisi persepsi dukungan organisasional hal yang perlu dilakukan oleh PT. PLN Wilayah Sumatera Barat yaitu dengan lebih menunjukkan dukungannya terhadap para karyawan, memberikan perhatian yang cukup kepada karyawan. Perusahaan juga dapat menunjukkan dukungannya terhadap karyawan dengan menghargai usaha-usaha ekstra yang dilakukan karyawan tersebut.

### **5.3. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki sejumlah kekurangan dan kelemahan. Beberapa keterbatasan yang peneliti rasakan adalah:

1. Jumlah atau ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini relatif kecil, sehingga mempengaruhi ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang diperoleh.
2. Pengambilan data variabel dalam penelitian ini hanya menggunakan kuesioner tanpa dilengkapi wawancara yang disebabkan karena keterbatasan waktu dari responden sehingga belum dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya dan sangat bergantung pada persepsi responden yang bisa saja jawaban responden bias.

3. Berdasarkan hasil penelitian variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini hanya sebagian kecil variabel yang berpengaruh terhadap perilaku kerja kontraproduktif karyawan dan masih banyak lagi variabel lainnya yang dapat mempengaruhi perilaku kerja kontraproduktif.

#### **5.4. Saran**

Sesuai dengan keterbatasan penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi:

1. Peneliti dimasa mendatang disarankan untuk memperbanyak jumlah atau ukuran sampel yang digunakan, dengan meningkatnya ukuran sampel diharapkan dapat meningkatkan ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang diperoleh.
2. Peneliti dimasa mendatang disarankan untuk menggunakan karakteristik sampel yang sama agar ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang akan diperoleh menjadi lebih baik.
3. Peneliti dimasa mendatang disarankan untuk mencoba menambahkan minimal satu variabel baru yang akan digunakan dalam penelitian ini, karena masih banyak variabel lain yang mempengaruhi perilaku kerja kontraproduktif. Saran tersebut penting untuk mendorong meningkatnya ketepatan hasil penelitian yang diperoleh peneliti dimasa mendatang.